UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) Jalan rambutan No. 43 Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2016 sampai selesai.

3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
   a. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi dari instansi ataupun pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.
   b. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Sumber data yang digunakan penelitian ini ada dua yaitu:
   a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dengan hasil penulisan yang berkaiatan dengan permasalahan yang dihadapai, adapun data primer yang dikumpulkan adalah tanggapan karyawan PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) Jalan Rambutan N0. 43 Pekanbaru.
   b. Data Sekunder, yaitu data yang telah jadi dan tersedia pada perusahaan seperti data mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas karyawan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kuesioner

Kuesioner (angket), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. **(Sugiyono, 2009).**

b. Wawancara

Wawancara adalah pengambilan informasi secara langsung dari sumber objek yang diteliti. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam *(in-depth interview)* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman *(guide)* wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama **(Sutopo : 2006)**. Dalam wawancara percakapan harus dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yang berfungsi sebagai pewawancara adalah orang yang mengajukan pertanyaan sedangkan yang diwawancarai adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa wawancara adalah kegiatan seorang peneliti dalam mengambil data dengan menggunakan dirinya sendiri sebagai instrument untuk mendapatkan informasi.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut **Nazir (2006)** menyatakan bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Dan menurut **Sugiyono (2008)** menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V (persero) Jalan Rambutan No. 43 Pekanbaru berjumlah 409 orang karyawan.

Sedangkan sampel menurut **Margono (2006)** menyatakan bahwa sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Dan menurut **Sugiyono (2008)**, Ia menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa sampel merupakan wakil/contoh dari populasi yang menjadi objek penelitian dan harus benar-benar mewakili. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 orang.

Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus **Slovin (dalam Riduwan : 2009)**, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e : Interval keyakinan/*error tolerance* (biasanya 0,05 atau 0,01).

Maka :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{409}{1 + 409\,(10\%)^2}$$

$$n = \frac{409}{1 + 409\,(0{,}01)}$$

$$n = \frac{409}{1 + 4{,}09}$$

$$n = \frac{409}{5{,}09}$$

$$n = 80$$

3.5 Analisis Data

Pada analisis data ini akan dilakukan dua tahap analisis, yaitu deskriftif-kuantitatif. Analisis deskriftif meliputi pengelompokkan responden ke dalam karakteristik yang telah ditetapkan, yaitu berdasarkan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), usia responden meliputi 20-30 tahun, antara 31 s/d 40 tahun, 41 s/d 50 tahun, dan di atas 50 tahun, tingkat pendidikan meliputi SLTA sederajat, Diploma Dua (D2), Diploma Tiga (D3), dan Strata Satu (S1) atau Pascasarjana, serta berdasarkan **(Sunyoto : 2013)**.

Sedangkan analisis kuantitatif merupakan suatu analisis yang dipergunakan untuk menghitung dan menguji data yang diperoleh **(Istijanto : 2006)**. Untuk mengukur hubungan masing-masing variabel dibantu

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

komputerisasi melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science)* versi 21.0 **(Sujarveni :2007)**.

3.5.1 MSI (*Method of Successive Interval*)

Dalam penelitian ini, hasil transformasi data dari ordinal ke interval dengan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*). Berdasarkan hasil dari transformasi data ordinal menjadi interval tersebut, dapat diketahui bahwa input analisis data bersumber dari data hasil interval yang diolah dengan metode MSI.

Hal ini berlaku untuk variabel independen dan variabel dependen. Masing-masing data yang ditransformasikan dipilih menurut karakteristik variabelnya sehingga dalam input analisis data dengan menggunakan SPSS 21.0 dapat dengan mudah mengkalkulasikan atau menghitung secara komputerisasi menurut variabel yang diuji baik independen dan dependen.

Angka-angka yang tertera pada tabel tersebut, belum memilki makna tersendiri karena masih dalam bentuk input olahan data yang telah diintervalkan. Makna yang sebenarnya dapat dideteksi dari hasil pengolahan data baik dalam bentuk koefisien regresi maupun nilai determinasi (R^2).

Penelitian ini menggunakan dasar di atas, maka sebelum dilakukan analisis data maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap kualitas data penelitian antara lain :

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.5.2 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahiban suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid atau sahib mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah **(Arikunto,2012).**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung tiap butir lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan uji satu sisi, taraf signifikansi 5% dengan df = n-2.

Dengan ketentuan :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima (signifikan)
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak (tidak signifikan)

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda.

Menurut **(Arikunto, 2006)** untuk reliabilitas digunakan *Teknik Alpha Cronbach*, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliable) bila

memilki koefisien keandalan atau alpha 0,6 atau lebih. Dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *alpha cronbach's* > 0,60.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dilakukan dengan menggunakan histogram dengan menggambarkan variabel dependen sebagai sumbu vertikal, sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sumbu horizontal. Jika *Histogram Standardized Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng, maka nilai residual tersebut dinyatakan normal. Uji normalitas data juga dapat dilihat dari grafik *Normal Probability Plot* (*P-PPlot),* apabila titik (data) masih berada di sekitar garis normal disebut data normal dan begitu juga sebaliknya **(Suliyanto : 2011)**.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikoliniearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikoliniearitas (gejala multikoliniearitas) atau tidak. Multikoliniearitas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan di antara variabel bebas. Multikoliniearitas dapat dilihat dari nilai VIF *(varians-inflating factor)*. Jika VIF < 10, tingkat kolinieritas dapat ditoleransi. **(Sarjono dan Julianita: 2011).**

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Wijaya dalam Sarjono dan Julianita (2011), heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians tabel tidak sama untuk semua pengamat/observasi. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam penelitian, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat *scatterplot*.

3.6.4 Uji Autokorelasi

Menurut Wijaya dalam Sarjono dan Julianita (2011), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu *(disturbance term - ed)* pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Apabila terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi.

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson. Untuk menentukan nilai dL (durbin lower) dan dU (durbin upper) dengan melihat tabel durbin – Watson, pada α = 5% dan k = 2 (nilai k menunjukkan nilai variabel bebas) dimana n merupakan jumlah responden. Keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut: **(Sarjono dan Julianita, 2011)**.

1) Bila nilai DW berada diantara dU sampai dengan 4-dU, koefisien korelasi sama dengan nol. Artinya tidak terjadi autokorelasi.

2) Bila nilai DW lebih kecil dari pada dL, koefisien korelasi lebih besar dari pada nol, artinya autokorelasi positif.

3) Bilai nilai DW lebih besar dari pada 4-dL, koefisien korelasi lebih kecil dari pada nol. Artinya terjadi autokorelasi negatif.

4) Bila nilai DW terletak diantara 4-dU dan 4-dL, hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.7 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah alat analisis yang dipergunakan untuk mengukur pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat **(Djarwanto dan Subagyo dalam Sunyoto : 2013)**.

Model regresi linear berganda **(Iqbal : 2006)** sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e}$$

Dimana :

Y = Kepuasan Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien

X_1 = Pengawasan

X_2 = Kondisi Kerja

b_1b_2 = Koefisien

e =Variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini

Dalam melakukan analisis data terhadap data yang telah didapatkan, penulis menggunakan metode persamaan regresi linear berganda, dengan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menggunakan program SPSS *(Statistical Product and Service Solution)* versi 21.0

SPSS yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas (pengawasan dan kondisi kerja) dan variabel terikat (kepuasan kerja).

Metode analisis data yang digunakan dalam pengertian ini adalah skala ordinal. Skala ordinal digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi sosial. Skor jawaban responden dalam penelitian ini terdiri atas lima alternative jawaban yang mengandung variasi lain yang bertingkat.

$$interval = \frac{nilai\ tertinggi - nilai\ terendah}{5}$$

$$Interval = \frac{5-1}{5} = 0.8$$

Tabel 3.1 Interval Rata rata Pernyataan Jumlah Responden

Interval Rata Rata	Kategori
4,20 – 5,00	Sangat setuju
3,40 – 4,19	Setuju
2,60 – 3,39	Cukup setuju
1,80 – 2,59	Tidak setuju
1,00 – 1,79	Sangat tidak setuju

Untuk keperluan kuantitatif maka akan diberi nilai 1-5 yaitu:

1. Jawaban sangat setuju diberi bobot = 5
2. Jawaban setuju diberi bobot = 4
3. Jawaban cukup setuju diberi bobot = 3

4. Jawaban tidak setuju diberi bobot = 2
5. Jawaban sangat tidak setuju diberi bobot = 1

Dalam menguji hasil yang didapat dari kuesioner dilakukan yang mencakup uji t, uji F, uji Koefisien Determinasi (R^2).

3.8 Uji Hipotesis

Untuk menentukan pembuktian hasil data penelitian ini maka dilakukan dengan pengujian hipotesis antara lain :

3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah mengukur pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen **(Ghozali : 2006)**. Pengujian dengan uji t variannya adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ apabila hasil perhitungannya menunjukkan:

1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolak dan Ha diterima

   artinya variasi variabel dapat menerangkan variabel terikat dan terdapat pengaruh diantara kedua variabel yang diuji.

2) $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima dan Ha ditolak

   artinya variasi variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak terdapat pengaruh antara dua variabel yang diuji.

   Untuk mencari nilai t_{tabel} dilakukan dengan formulasi:

$$t_{tabel} = (\alpha/2 : df) = n - k - 1$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian variabel independen secara simultan ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen **(Imam Ghozali : 2006)**. Pengujian dengan uji F variannya adalah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada α = 0,05 apabila hasil perhitungannya menunjukkan :

1. $F_{hitung} > F_{tebel}$ maka H0 ditolak dan Ha diterima

   Artinya variasi dari model regresi berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.

2. $F_{hitung} < F_{tebel}$ maka H0 diterima atau Ha ditolak

   Artinya variasi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.

   Formulasi uji simultan adalah :

$$F = \frac{R^2 /(k-1)}{(1 - R^2)/(n-k)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi berganda

N = Jumlah sampel atau data

K = Jumlah parameter

Dan untuk mencari nilai F_{tabel} dilakukan dengan formulasi:

df1 = k – 1

df2 = n – k

Dimana:

k = jumlah variabel

n = jumlah sampel atau data

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya, yang berarti persamaan regresi baik digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

Pengujian koefisien determinasi, dengan notaris R^2 (R *Squared*). Formulasinya adalah sebagai berikut: **(Umar, 2008)**.

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd : Koefisien Determinasi

R^2 : R square

Terdapat dua nilai ekstrim dari koefesien determinasi, yaitu:

a. Jika koefesien determinan (R^2) = 0, maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel terkait.
b. Jika koefesien determinasi (R^2) = 1, maka variabel bebas mempunyai pengaruh (100%) terhadap variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas.

Berdasarkan nilai ekstrim, maka koefesien determinasi (R^2) nilainya berada dalam interval 0 dan 1 atau ($0 < R^2 < 1$).

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau